

PENGARUH WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU TERHADAP KUALITAS DAN HARGA SUSU SAPI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

MUHAMAD FARHAN RIZQULLAH HERMAN

NIM : 210220145

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) terhadap kualitas dan harga susu sapi perah di Kecamatan Lembang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 26 Desember 2022–31 Februari 2023 di Kecamatan Lembang. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL). Variabel yang diamati yaitu berat jenis, kadar lemak, kadar protein dan harga susu sapi perah. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis variansi, apabila terdapat beda nyata antar perlakuan dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji *Duncans's New Multiple Range Test* (DMRT) serta analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai berat jenis susu sebelum PMK dan saat terjangkit PMK yaitu 1,029 dan 1,028 setelah sembuh PMK yaitu 1,029, Nilai protein sebelum terkena PMK yaitu 2,92%, saat terkena 2,92% dan setelah sembuh dari PMK yaitu 3,13%. Nilai lemak sebelum terjangkit PMK 3,82%, sedang terjangkit 3,83% dan sembuh dari PMK yaitu 3,45% dan nilai harga susu sebelum terjangkit yaitu rata-rata Rp. 5.800, saat terjangkit rata-rata Rp. 6.400, sedangkan setelah sembuh dari PMK rata-rata Rp. 6.820. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wabah penyakit mulut dan kuku tidak mempengaruhi kualitas susu baik berat jenis, protein dan lemak. Akan tetapi dapat meningkatkan harga jual susu pada saat PMK dan sesudah PMK.

Kata Kunci: sapi perah, penyakit mulut dan kuku, kualitas susu dan harga susu sapi perah

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023.

**THE INFLUENCE OF FOOT AND MOUTH DISEASE ON QUALITY
AND PRICE OF DAIRY MILK IN LEMBANG DISTRICT
BANDUNG BARAT REGENCY**

MUHAMAD FARHAN RIZQULLAH HERMAN

NIM : 210220145

ABSTRACT*

This study aimed to determine the effect of foot and mouth disease (FMD) outbreak on the quality and price of dairy milk in Lembang District Bandung Barat Regency. The research was carried out on December 26th 2022–February 31st 2023 in Lembang District Bandung Barat Regency. The design used was the experimental method with a completely randomized design (CRD). The variable observed were specific gravity, fat content, protein content and the price of dairy cow's milk. Data analysis used in this study was analysis of variance, if there were significant differences among the treatments, further tests were carried out using the Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) and descriptive analysis. The result showed that the value of the specific gravity of milk before and during FMD was 1.029 and 1,028 after FMD was 1.029. The protein value before exposure to FMD was 2.92%, when exposed to FMD was 2.92% and after FMD, was 3.13%. The value of fat before infected FMD was 3.82%, being infected was 3.83% and recovering from FMD was 3.45% and the price value before infected was an average of IDR. 5,800, when infected was an average of IDR. 6,400, while after FMD was an average of IDR. 6,820. From the result of this study it could be concluded that the outbreak of foot and mouth disease did not affect the quality of milk, such as specific gravity, protein and fat. However, it could be increase the selling price of milk during infected FMD and after infected FMD.

Keywords: dairy cows, foot and mouth disease, milk quality and price of dairy milk.

*Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana Yogyakarta University, 2023.